

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis dapat dibuat dan disesuaikan dengan sistem akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Dengan demikian pengelolaan sistem akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Sistem akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Pada perusahaan jasa yang berorientasi untuk mendapatkan laba, pelayanan jasa keuangan berupa kredit merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama. Dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan jasa keuangan, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan pelayanan jasa keuangan, untuk menyajikan informasi keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut. Tujuan dari sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih baik, disamping untuk mengurangi biaya tata usaha atau biaya administrasi, dan untuk menentukan pelaksanaan proses produksi agar lebih mudah menjalankan perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat. Sistem akuntansi juga merupakan alat control perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan. Sistem akuntansi pada dasarnya menjadi alat perusahaan dalam menjalankan tugasnya, yaitu sebagai alat dalam mengendalikan aktivitas perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Sistem pengendalian intern ini dijalankan oleh dewan komisaris,

manajemen dan dewan personal lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yaitu, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Oleh karena itu diperlukan evaluasi mengenai sistem akuntansi untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya, dan tetap mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta tercapainya tujuan perusahaan. Proses penyusunan prosedur dan sistem biasanya dilakukan secara bersama dengan prosedur yang berhubungan dan tidak merupakan prosedur yang terpisah. Pengendalian atas sistem dan prosedur bertujuan untuk proses pengendalian agar sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pada sisi yang lain melalui penerapan sistem akuntansi secara tepat maka perusahaan dapat menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas operasi terutama dalam menghasilkan laporan keuangan dalam perusahaan.

Menurut Sofyan Harahap (2013:1) Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Salah satu alat penting dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya adalah laporan keuangan yang diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba maksimum dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui

hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Hasil-hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu lampau harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa mendatang. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Analisis pos-pos neraca akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sementara Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan analisis terhadap laporan laba rugi akan mendeskripsikan hasil atau perkembangan usaha dari perusahaan. Informasi yang bisa diperoleh dari evaluasi kinerja keuangan antara lain tentang kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pokok pinjaman, dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan yang fokus pelayanannya sebagai penyedia jasa gadai. Pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal atau kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang yang memiliki nilai ekonomis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

Dilihat dari uraian diatas yang menjelaskan betapa pentingnya sistem akuntansi dalam aktivitas perusahaan dan yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan dalam rangka pengambilan keputusan, sehingga penulis ingin mengetahui kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Girian dengan melihat sistem akuntansi yang diterapkan di perusahaan dan menyusun proposal ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pelayanan Jasa Keuangan dalam Rangka Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian (Persero).”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka permasalahan yang ingin penulis angkat dalam penelitian ini adalah Apakah sistem akuntansi dapat menjadi alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Girian.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, adapun tujuan penelitian adalah Mengetahui sejauh mana sistem akuntansi dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif bagi pihak manajemen dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang tepat dan akurat untuk dasar penilaian kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Girian.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berpikir dan mengembangkan pengetahuan yang mendalam bagi penulis mengenai sistem akuntansi dengan membandingkan teori yang terdapat pada literatur dan yang diperoleh penulis selama di bangku kuliah terhadap praktek nyata yang dijumpai pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Akuntansi dalam rangka Efektivitas dan Efisiensi kinerja keuangan.

3. Bagi pembaca, menjadi bahan masukan bagi rekan mahasiswa yang berniat membahas masalah Penerapan Sistem Akuntansi dalam rangka Efektivitas dan Efisiensi kinerja keuangan.